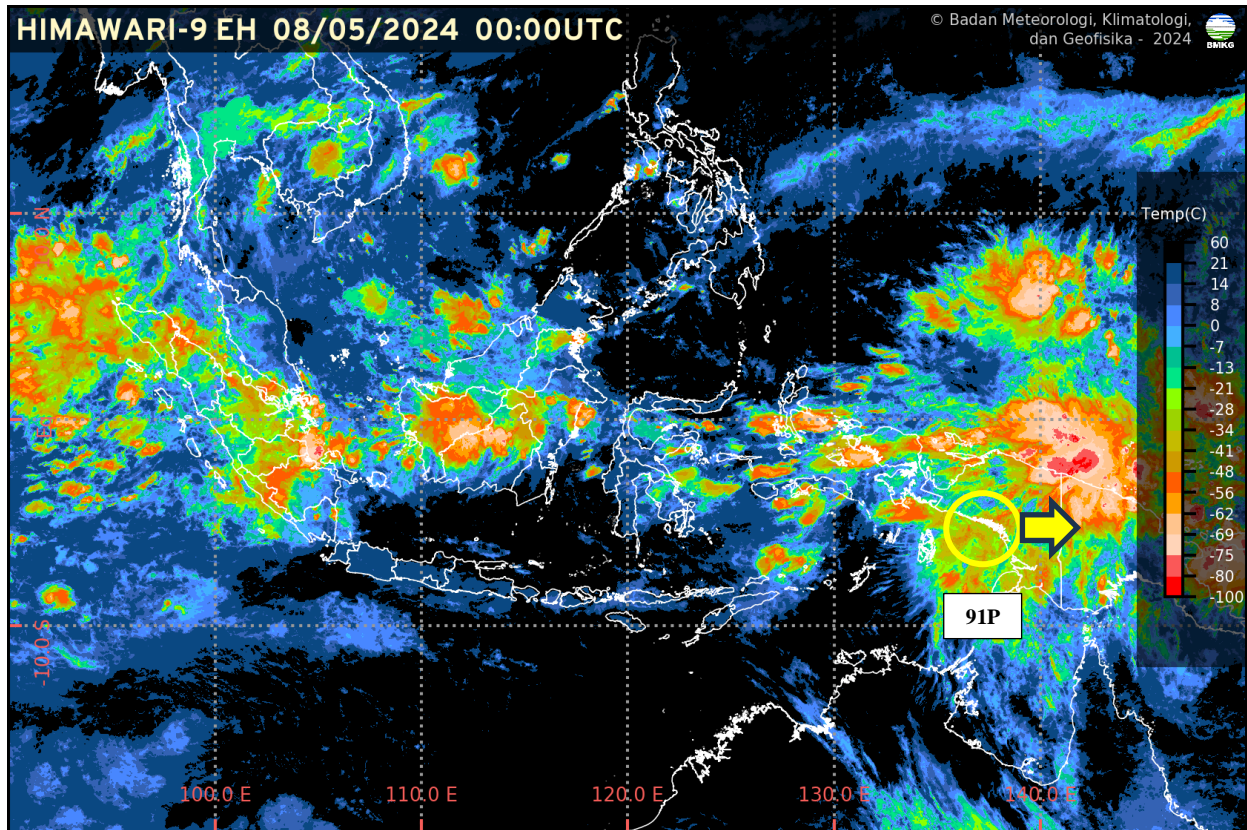


**Analisis Bibit Siklon Tropis
08 Mei 2024 Pukul 07.00 WIB**



Gambar: Citra Satelit 08 Mei 2024 07.00 WIB

**Bibit Siklon Tropis di wilayah *Area of Responsibility* (AoR) TCWC Jakarta
91P. INVEST. 5.8°LS 137.4°BT. 20 knots. 1006 hPa**

Bibit Siklon Tropis 91P masih terpantau di Laut Arafuru sebelah barat Kabupaten Asmat, Papua Selatan dengan pusat sirkulasinya berada pada posisi sekitar 5.8°LS 137.4°BT. Intensitas bibit siklon tropis masih persisten dari 12 jam sebelumnya yaitu kecepatan angin berkisar antara 05-20 knots (9- 37 km/jam) dengan kecepatan angin 20 - 25 knot terutama terpantau di selatan dan barat daya sistem. Pengamatan dari citra satelit Himawari-9 kanal Enhanced-IR selama 6 - 12 jam terakhir menunjukkan aktivitas konvektif masih terjadi namun cenderung berkurang. Sirkulasi masih terpantau di lapisan permukaan hingga menengah (10 m – 500 mb) namun terlihat cukup lemah dan sirkulasi yang melebar.

Kondisi lingkungan di sekitar Bibit Siklon Tropis 91P yang masih mungkin mendukung pertumbuhannya sistem terutama dalam pembentukan wilayah konvektif diantaranya adalah MJO yang secara spasial aktif di sekitar sistem, berada pada perairan yang hangat (22 – 31°C), kelembaban udara yang cukup tinggi di semua lapisan, dan vortisitas sedang-tinggi pada lapisan bawah hingga menengah (850-700mb) yang dapat membantu bertahannya sirkulasi. Sementara kondisi yang dapat menghambat pertumbuhannya adalah *vertical wind shear* berada pada kisaran sedang-kuat (25 -30 knots), konvergensi lapisan bawah dalam kategori lemah (5 – 10 s-1), posisi yang cukup dekat dengan equator, tumbuh di perairan yang sempit, serta posisi saat ini semakin memasuki wilayah daratan Papua.

Prediksi beberapa model NWP global menunjukkan bahwa sistem semakin melemah ditunjukkan dengan luruhnya pola sirkulasi dari bibit 91P seiring sistem bergerak perlahan ke arah timur memasuki

wilayah daratan Kabupaten Agats Papua Selatan. Bibit Siklon Tropis 91P memiliki potensi **Rendah** untuk menjadi siklon tropis.

Bibit Siklon Tropis 91P memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap kondisi cuaca di Indonesia dalam 24 jam kedepan berupa:

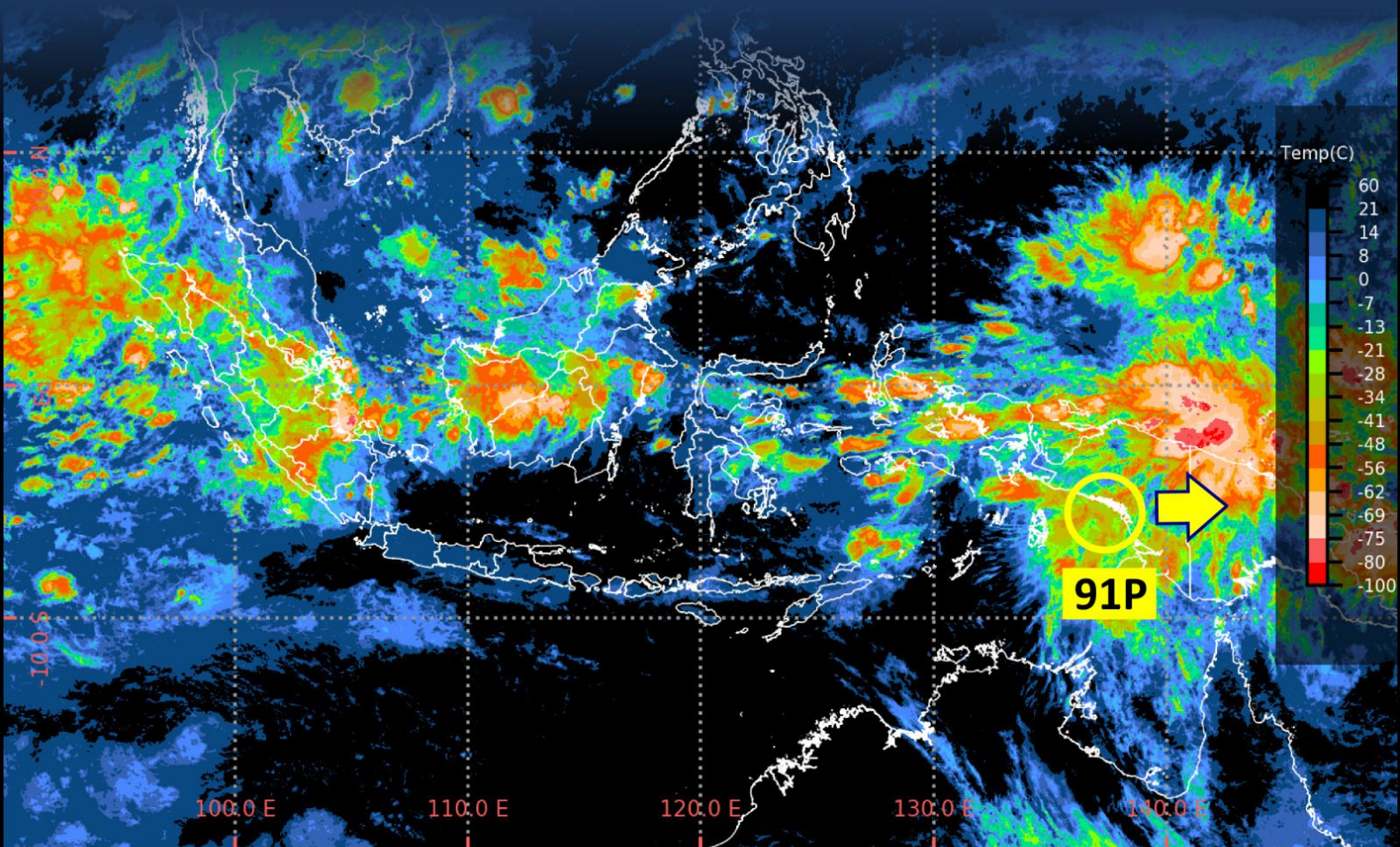
- Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Papua Selatan, dan Papua Pegunungan
- Gelombang dengan ketinggian 1.25 – 2.5 m (*Moderate Sea*) di :
 - Laut Arafuru
 - Perairan Amamapare-Agats bagian selatan
 - Perairan Yos Sudarso
 - Perairan Merauke

Analisis**BIBIT
SIKLON
TROPIS 91P**

Bibit Siklon Tropis 91P masih terpantau di Laut Arafuru sebelah barat Kabupaten Asmat, Papua Selatan dengan pusat sirkulasi berada pada posisi sekitar 5.8°LS 137.4°BT dengan kecepatan angin maksimum 20 knots dan tekanan udara minimum 1006 hPa.

Prediksi

Sistem semakin melemah ditunjukkan dengan luruhnya pola sirkulasi dari **Bibit Siklon Tropis 91P** seiring sistem bergerak perlahan ke arah timur memasuki wilayah daratan Kabupaten Agats Papua Selatan. **Bibit Siklon Tropis 91P** memiliki potensi **Rendah** menjadi siklon tropis.



Dampak Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Cuaca di Indonesia

Dalam 24 Jam ke depan

Update: 8 Mei 2024

07.00 WIB | 00.00 UTC



Dampak Bibit Siklon 91P terhadap kondisi cuaca



Hujan Sedang hingga Lebat

- Papua Selatan
- Papua Pegunungan



Gelombang Laut Tinggi

1.25 - 2.5 m (Moderate Sea)

- Laut Arafuru
- Perairan Amamapare hingga Agats bagian selatan
- Perairan Yos Sudarso
- Perairan Merauke



Wilayah dengan potensi hujan sedang - lebat